

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)
TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak
Posisi Laporan : Juli - September 2017

Analisis Secara Individu

- 1 LCR Individual (Bank Only) posisi Triwulan III 2017 sebesar 242% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 80%.
- 2 LCR Triwulan III 2017 naik 16% dibanding LCR Triwulan II 2017 sebesar 226% menjadi 242% disebabkan oleh kenaikan HQLA sebesar Rp 6,3 T disertai penurunan net cash outflow Rp 0,5 T. Kenaikan HQLA didominasi oleh HQLA Level 1 yaitu surat berharga yang diterbitkan Pemerintah naik Rp 9,8 T namun penempatan pada Bank Indonesia turun Rp 3,8 T. Sedangkan penurunan Net Cash Outflow didominasi oleh arus kas keluar lainnya turun Rp 3,6 T.
- 3 Komposisi HQLA Triwulan III 2017 masih didominasi oleh HQLA Level 1 sebesar 99,4%. Sedangkan HQLA Level 2B sebesar 0,4% dan Level 2A sebesar 0,2%, masih dibawah batas maksimum HQLA yang dipersyaratkan.
- 4 Konsentrasi sumber pendanaan (outstanding) masih didominasi oleh pendanaan perorangan sebesar 50%, pendanaan korporasi sebesar 34%, pendanaan UMKM sebesar 16% dan pendanaan dengan agunan (Secured Funding) sebesar 0%
- 5 Eksposur derivatif Triwulan III 2017 sebesar net short Rp 49 M.
- 6 Likuiditas bank dapat dijaga dengan baik dalam pemenuhan compliance terhadap regulasi maupun untuk mendukung kegiatan bisnis bank.
- 7 Tidak ada arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam template LCR namun bank mempertimbangkan untuk memasukkan arus kas masuk dan arus kas keluar tersebut karena relevan dengan profil likuiditas bank.

Analisis Secara Konsolidasi

- 1 LCR BNI Konsolidasi posisi Triwulan III 2017 sebesar 235% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 80%.
- 2 LCR BNI Konsolidasi Triwulan III 2017 sebesar 235% naik dibanding LCR Triwulan II 2017 sebesar 219% disebabkan kenaikan HQLA sebesar Rp6,5 T sementara Net Cash Outflow turun sebesar Rp0,6 T. Kenaikan HQLA didominasi oleh HQLA Level 1 yaitu surat berharga yang diterbitkan Pemerintah naik Rp 9,9 T namun penempatan pada Bank Indonesia turun Rp 3,7 T. Net Cash Outflow turun karena total outflow turun Rp 3,6 T sementara total inflow turun sebesar Rp3,0 T
- 3 Likuiditas bank secara konsolidasi dapat dijaga dengan baik dalam pemenuhan *compliance* terhadap regulasi maupun untuk mendukung kegiatan bisnis bank.
- 4 Tidak ada arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam template LCR.